



**LAPORAN KINERJA  
PERANGKAT DAERAH  
2025**

**DINAS PERHUBUNGAN KOTA SINGKAWANG**



Jl. Terminal Induk, Singkawang Barat, Kota Singkawang, Kalimantan Barat



(0563) 637847



dishub@singkawangkota.go.id



dishub.singkawangkota.go.id

## Kata Pengantar

Dengan mengucap rasa syukur kehadiran Allah SWT, berkat kemudahan dari-Nya, akhirnya dokumen Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKPD) Dinas Perhubungan Kota Singkawang Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan laporan ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi Dinas Perhubungan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kebijakan dan program yang telah ditetapkan selama tahun anggaran 2025.

LKPD Tahun 2025 merupakan sarana evaluasi atas pencapaian indikator kinerja utama, khususnya dalam upaya meningkatkan konektivitas wilayah di Kota Singkawang. Berdasarkan hasil pengukuran, Dinas Perhubungan berhasil merealisasikan target Indeks Konektivitas Wilayah sebesar 100%. Capaian ini tidak hanya menjadi tolok ukur keberhasilan teknis, tetapi juga menjadi dasar bagi evaluasi perbaikan kinerja di masa mendatang agar pelayanan publik di sektor transportasi semakin berkualitas. Dalam lingkup eksternal, laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban dinas kepada para pemangku kepentingan (stakeholders), termasuk Walikota, DPRD, dan masyarakat luas.

Dalam pencapaian hasil kinerja tahun ini, sudah barang tentu membutuhkan dukungan dan peran aktif dari seluruh aparatur Dinas Perhubungan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program dan kegiatan di masing-masing bidang. Sinergi yang baik antara perencanaan anggaran dan pelaksanaan teknis di lapangan menjadi kunci utama terjaganya performa organisasi sepanjang tahun berjalan.

Singkawang, 27 Februari 2026

Kepala Dinas Perhubungan  
Kota Singkawang



**Eko Susanto, S.T., M.T**

Pembina Tk.I (IV/b)

NIP. 19760122 200312 1 007

## Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi .....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.    GAMBARAN UMUM .....	1
B.    PERMASALAHAN UTAMA.....	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	17
A.    RENCANA STRATEGIS.....	17
B.    PERJANJIAN KINERJA .....	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	24
A.    CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	24
B.    REALISASI ANGGARAN.....	34
BAB IV PENUTUP .....	37

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. GAMBARAN UMUM**

#### **1. Pendahuluan**

Sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan instrumen strategis yang mengintegrasikan penetapan, pengukuran, pengumpulan, hingga pelaporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban publik dan upaya peningkatan kualitas birokrasi. Penyelenggaraan SAKIP dilakukan secara berkesinambungan melalui siklus rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran, pengelolaan data, hingga tahapan reviu dan evaluasi.

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKPD) Dinas Perhubungan Kota Singkawang Tahun 2025 ini disusun sebagai perwujudan akuntabilitas atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Laporan ini merujuk pada target kinerja yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kota Singkawang Periode 2025-2029 serta sasaran operasional yang ditetapkan dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Perhubungan Kota Singkawang Tahun 2025.

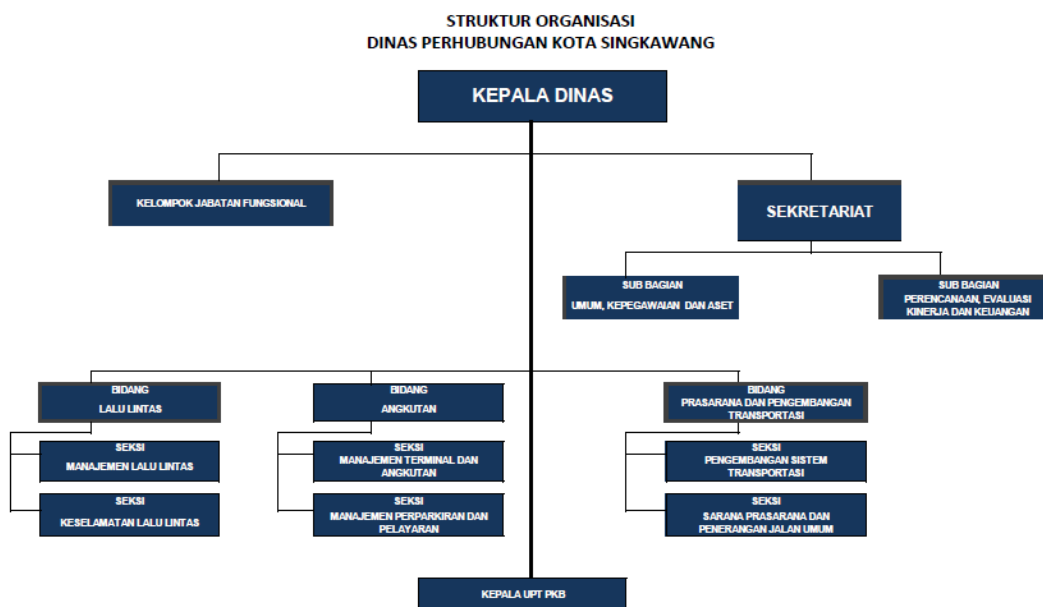
Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKPD) merupakan instrumen pertanggungjawaban atas realisasi rencana kerja yang telah ditetapkan. Secara umum, penyusunan laporan ini memiliki nilai strategis sebagai berikut:

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (Good Governance), laporan ini menjadi alat pendorong bagi instansi untuk mengukur capaian kerjanya secara transparan, terstruktur, dan akuntabel.

2. Sarana Informasi bagi Pemangku Kepentingan (Stakeholders), menyediakan basis data dan informasi yang valid bagi pihak-pihak terkait mengenai sejauh mana instansi telah menjalankan fungsinya.
3. Memperkuat Legitimasi dan Kepercayaan Publik, meningkatkan kredibilitas pemerintah di mata masyarakat melalui penyajian data capaian kinerja yang nyata dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berangkat dari esensi manfaat tersebut, Dinas Perhubungan Kota Singkawang berkomitmen menyusun Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2025 sebagai upaya berkelanjutan dalam mengoptimalkan kinerja organisasi serta menghadirkan pelayanan publik yang lebih berkualitas. Dokumen ini menyajikan gambaran komprehensif mengenai perencanaan strategis, hasil pengukuran kinerja, hingga evaluasi mendalam terhadap pelaksanaannya. Melalui laporan ini, dapat dipetakan sejauh mana efektivitas dan capaian riil yang telah diraih oleh Dinas Perhubungan Kota Singkawang sepanjang Tahun Anggaran 2025.

## 2. Susunan Organisasi



### **LAPORAN KINERJA PERANGKAT DAERAH (LKPD) TAHUN 2025 DINAS PERHUBUNGAN KOTA SINGKAWANG**

Berdasarkan Peraturan Walikota Singkawang Nomor 13 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kota Singkawang, maka dapat dijelaskan bahwa Dinas Perhubungan adalah unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perhubungan. Dinas Perhubungan terbentuk atas struktur organisasi/ sub unit kerja yang sesuai dengan kondisi yang diperlukan bagi terlaksananya program dan kegiatan pembangunan daerah di bidang perhubungan dengan melibatkan serta peran serta masyarakat dan lembaga-lembaga non pemerintah dalam proses perencanaan pembangunan daerah.

Adapun Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Singkawang meliputi:

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretariat yang terdiri dari:
  - a. Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Aset;
  - b. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi Kinerja, dan Keuangan.
- 3) Bidang Angkutan, yang terdiri dari :
  - a. Seksi Manajemen Terminal dan Angkutan;
  - b. Seksi Manajemen Perparkiran dan Pelayaran.
- 4) Bidang Lalu Lintas, yang terdiri dari :
  - a. Seksi Manajemen Lalu Lintas;
  - b. Seksi Keselamatan lalu Lintas.
- 5) Bidang Prasarana dan Pengembangan Transportasi, yang terdiri dari :
  - a. Seksi Pengembangan Sistem Transportasi;
  - b. Seksi Sarana Prasarana dan Penerangan Jalan Umum.
- 6) UPT yaitu UPT Pengujian Kendaraan Bermotor yang terdiri dari:
  - a. Sub Bagian Tata Usaha

b. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu

### **3. Tugas Pokok dan Fungsi**

1) Tugas Pokok:

Tugas Dinas Perhubungan adalah melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang perhubungan.

2) Fungsi

Adapun fungsi Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan bidang perhubungan
- b. pelaksanaan kebijakan bidang perhubungan
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang perhubungan
- d. pelaksanaan administrasi Dinas, dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Adapun tugas pokok dan fungsi dari tiap-tiap bidang tersebut di atas adalah sebagai berikut:

#### **I. Kepala Dinas**

Tugas seorang Kepala Dinas Perhubungan adalah memimpin, mengoordinasikan, menyelenggarakan, mengevaluasi dan pelaporan kegiatan bidang perhubungan, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### **II. Sekretariat Dinas**

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas serta diangkat dan diberhentikan oleh Walikota dari Pegawai Negeri Sipil yang memenuhi syarat.

Tugasnya adalah menyusun program kerja, menyiapkan bahan rumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan kesekretariatan meliputi umum, kepegawaian, aset, perencanaan, evaluasi kinerja dan keuangan.

Sekretariat Dinas Perhubungan mempunyai fungsi antara lain:

- a. pengoordinasian penyusunan program-program bidang secara terpadu;
- b. pengoordinasian pelaksanaan tugas-tugas bidang secara terpadu;
- c. pengoordinasian pelaksanaan program, evaluasi dan pelaporan seluruh kegiatan Dinas;
- d. penyelenggaraan pelayanan administratif meliputi umum dan kepegawaian, pengelolaan aset, penyusunan program dan pengelolaan keuangan;
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat Dinas Perhubungan terdiri dari 2 (dua) sub bagian yaitu:

**a) Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Aset**

Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Aset Mempunyai tugas menyusun rencana kerja, mengumpul dan mengolah bahan kerja, koordinasi, fasilitasi pelaksanaan bidang umum, kepegawaian dan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. penyelenggaraan kegiatan bidang umum, kepegawaian dan aset;
- b. penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas bidang umum, kepegawaian dan aset;
- c. pelaksanaan monitoring dan evaluasi bidang umum, kepegawaian dan aset; dan
- d. pelaksanaan tugas lain bidang umum, kepegawaian dan aset yang diberikan oleh Sekretaris.

**b) Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi Kinerja, dan Keuangan**

Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi Kinerja dan Keuangan Mempunyai tugas menyusun rencana kerja, mengumpul dan

mengolah bahan kerja, koordinasi, fasilitasi pelaksanaan bidang perencanaan, evaluasi kinerja dan keuangan. Serta mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan rencana kerja bidang perencanaan, evaluasi kinerja dan keuangan;
- b. penyelenggaraan kegiatan bidang perencanaan, evaluasi kinerja dan keuangan;
- c. penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas bidang perencanaan, evaluasi kinerja dan keuangan;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi bidang perencanaan, evaluasi kinerja dan keuangan; dan
- e. pelaksanaan tugas lain bidang perencanaan, evaluasi kinerja dan keuangan yang diberikan oleh Sekretaris.

### **III. Bidang-Bidang di Dinas Perhubungan**

#### **A. Bidang Lalu Lintas**

Bidang Lalu Lintas Jalan mempunyai tugas menyusun program kerja, menyiapkan bahan rumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Bidang Lalu Lintas meliputi manajemen lalu lintas dan keselamatan lalu lintas. Serta mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan program kerja bidang, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang lalu lintas;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang manajemen lalu lintas dan keselamatan lalu lintas;
- c. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang manajemen lalu lintas dan keselamatan lalu lintas;
- d. penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang manajemen lalu lintas dan keselamatan lalu lintas; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Lalu Lintas Jalan terbagi menjadi 2 (dua) seksi, yaitu:

**a) Seksi manajemen Lalu Lintas**

Seksi Manajemen Lalu Lintas mempunyai tugas menyusun rencana kerja, mengumpulkan dan mengolah bahan kerja, koordinasi, fasilitasi pelaksanaan bidang manajemen lalu lintas, serta memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana kerja bidang manajemen lalu lintas;
- b. penyelenggaraan kegiatan bidang manajemen lalu lintas;
- c. penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas bidang manajemen Lalu lintas;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi bidang manajemen lalu lintas; dan
- e. pelaksanaan tugas lain bidang manajemen lalu lintas yang diberikan oleh Kepala Bidang.

**b) Seksi Keselamatan Lalu Lintas**

Seksi Keselamatan Lalu Lintas mempunyai tugas menyusun rencana kerja, mengumpulkan dan mengolah bahan kerja, koordinasi, fasilitasi pelaksanaan keselamatan lalu lintas. Serta mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana kerja bidang keselamatan lalu lintas;
- b. penyelenggaraan kegiatan bidang keselamatan lalu lintas;
- c. penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas bidang keselamatan lalu lintas;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi bidang keselamatan lalu lintas; dan
- e. pelaksanaan tugas lain bidang keselamatan lalu lintas yang diberikan oleh Kepala Bidang.

## **B. Bidang Angkutan**

Bidang Angkutan mempunyai tugas menyusun program kerja, menyiapkan bahan rumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang angkutan meliputi manajemen angkutan, terminal dan pelayaran serta manajemen perparkiran, serta mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan program kerja bidang, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang angkutan;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang manajemen angkutan, terminal dan pelayaran serta manajemen perparkiran;
- c. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang manajemen angkutan, terminal dan pelayaran serta manajemen perparkiran;
- d. penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang manajemen angkutan, terminal dan pelayaran serta manajemen perparkiran; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Angkutan terdiri dari 2 (dua) seksi, yaitu:

### **a) Seksi Manajemen Terminal dan Angkutan**

Seksi Manajemen Terminal dan Angkutan mempunyai tugas menyusun rencana kerja, mengumpul dan mengolah bahan kerja, koordinasi, fasilitasi pelaksanaan manajemen terminal dan angkutan. Serta mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana kerja bidang manajemen terminal dan angkutan;
- b. penyelenggaraan kegiatan bidang manajemen terminal dan angkutan;

- c. penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas bidang manajemen terminal dan angkutan;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi bidang manajemen terminal dan angkutan; dan
- e. pelaksanaan tugas lain bidang manajemen terminal dan angkutan yang diberikan oleh Kepala Bidang.

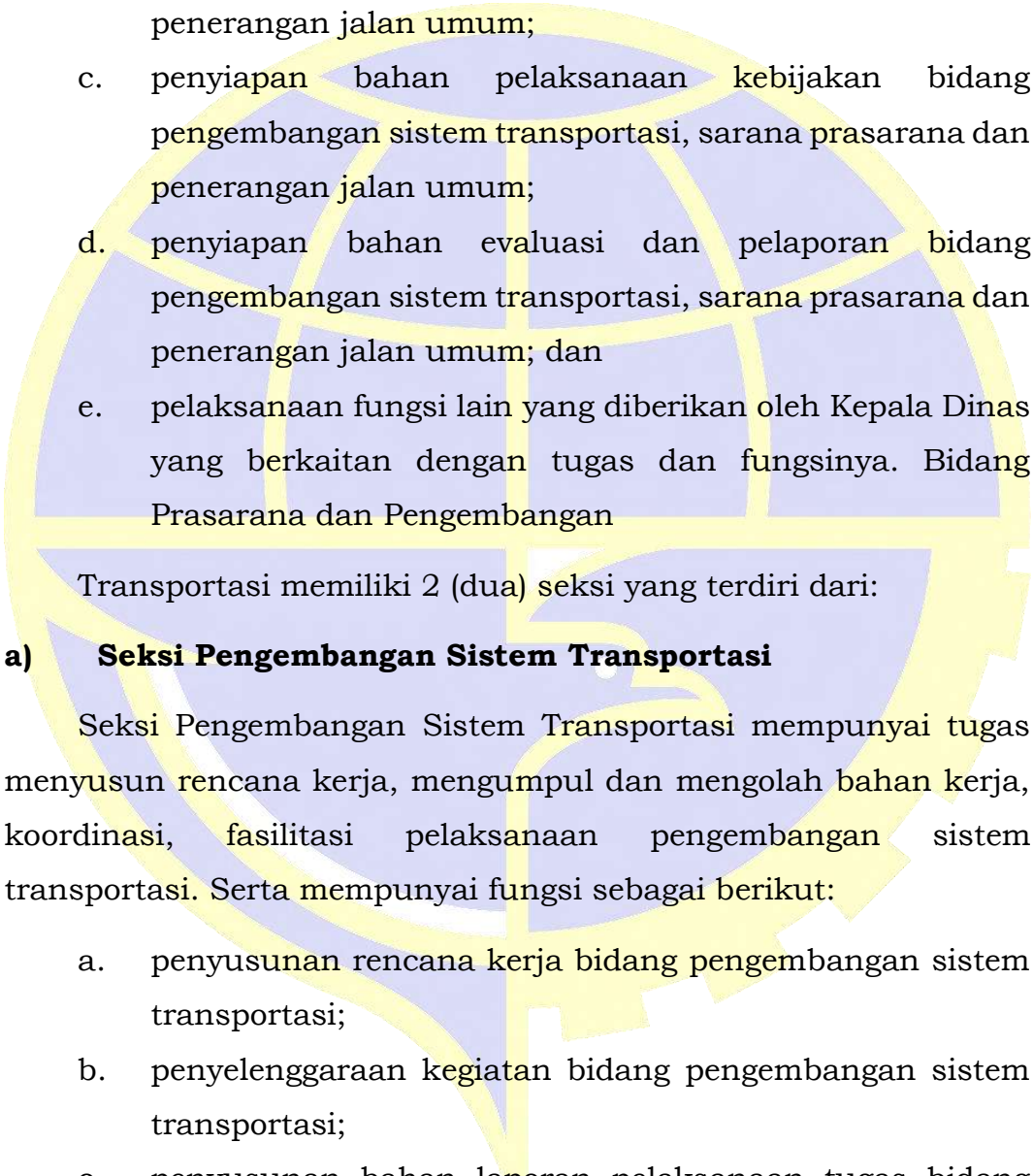
**b) Seksi Manajemen Perpustakaan dan Pelayaran**

Seksi Manajemen Perpustakaan dan Pelayaran mempunyai tugas menyusun rencana kerja, mengumpul dan mengolah bahan kerja, koordinasi, fasilitasi pelaksanaan manajemen perpustakaan dan pelayaran. Serta mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana kerja bidang manajemen perpustakaan dan pelayaran;
- b. penyelenggaraan kegiatan bidang manajemen perpustakaan dan pelayaran;
- c. penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas bidang manajemen perpustakaan dan pelayaran;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi bidang manajemen perpustakaan dan pelayaran; dan
- e. pelaksanaan tugas la.in bidang manajemen perpustakaan yang diberikan oleh Kepala Bidang.

**C. Bidang Prasarana dan Pengembangan Transportasi**

Bidang Prasarana dan Pengembangan Transportasi mempunyai tugas menyusun program kerja, menyiapkan bahan rumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang prasarana dan pengembangan transportasi meliputi pengembangan sistem transportasi, sarana prasarana dan penerangan jalan umum. Serta mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 
- a. penyusunan program kerja bidang, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang prasarana dan pengembangan transportasi;
  - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang pengembangan sistem transportasi, sarana prasarana dan penerangan jalan umum;
  - c. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang pengembangan sistem transportasi, sarana prasarana dan penerangan jalan umum;
  - d. penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang pengembangan sistem transportasi, sarana prasarana dan penerangan jalan umum; dan
  - e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya. Bidang Prasarana dan Pengembangan

Transportasi memiliki 2 (dua) seksi yang terdiri dari:

**a) Seksi Pengembangan Sistem Transportasi**

Seksi Pengembangan Sistem Transportasi mempunyai tugas menyusun rencana kerja, mengumpulkan dan mengolah bahan kerja, koordinasi, fasilitasi pelaksanaan pengembangan sistem transportasi. Serta mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana kerja bidang pengembangan sistem transportasi;
- b. penyelenggaraan kegiatan bidang pengembangan sistem transportasi;
- c. penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas bidang pengembangan sistem transportasi;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi bidang pengembangan sistem transportasi; dan

- e. pelaksanaan tugas lain bidang pengembangan sistem transportasi yang diberikan oleh Kepala Bidang.

**b) Seksi Sarana dan Prasarana dan Penerangan Jalan Umum**

Seksi Sarana Prasarana dan Penerangan Jalan Umum mempunyai tugas menyusun rencana kerja, mengumpulkan dan mengolah bahan kerja, koordinasi, fasilitasi pelaksanaan sarana prasarana dan penerangan jalan umum. Serta mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana kerja bidang sarana prasarana dan penerangan jalan umum;
- b. penyelenggaraan kegiatan bidang sarana prasarana dan penerangan jalan umum;
- c. penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas bidang sarana prasarana dan penerangan jalan umum;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi bidang sarana prasarana dan penerangan jalan umum; dan pelaksanaan tugas lain bidang sarana prasarana dan penerangan jalan umum yang diberikan oleh Kepala Bidang.

**D. Unit Pelaksana Teknis (Pengujian Kendaraan Bermotor)**

Unit Pelaksana Teknis atau disingkat UPT mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang pelayanan teknis pengujian kendaraan bermotor. UPT Pengujian Kendaraan Bermotor mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. menyusun rencana, program dan pelaporan pelaksanaan kegiatan UPT PKB;
- b. mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan UPT PKB dengan unit kerja terkait;
- c. menyelenggarakan uji syarat teknis, penetapan daya angkut laik dan pengesahan hasil uji kendaraan bermotor;

- d. melayani informasi mengenai persyaratan, tarif dan mekanisme pelayanan uji kendaraan bermotor;
- e. melaksanakan kerja sama pelayanan pengujian kendaraan bermotor dengan instansi pemerintah dan non pemerintah;
- f. melaksanakan administrasi UPT PKB;
- g. melaksanakan publikasi dan pengaturan acara UPT Pengujian Kendaraan Bermotor.

#### **E. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu dalam UPT Pengujian Kendaraan Bermotor adalah Penguji Kendaraan Bermotor yang telah memiliki sertifikat Penguji yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan RI. Kelompok fungsional tertentu ditetapkan melalui Peraturan Wali Kota berdasarkan kebutuhan melalui analisis jabatan. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu terbagi dalam berbagai tingkatan, antara lain Penguji Penyelia, Penguji Mahir, Penguji Terampil dan Penguji Pemula.

#### **4. Sumber Daya Aparatur (SDA)**

Dinas Perhubungan Kota Singkawang memiliki sumber daya aparatur yang cukup memadai, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Secara kuantitas, jumlah aparatur Dinas Perhubungan Kota Singkawang pada saat ini berjumlah 8 (Delapan Puluh Satu) orang.

Selain itu, dengan tersedianya aparatur yang memiliki tingkat dan disiplin ilmu yang beragam akan memungkinkan bagi Dinas Perhubungan melakukan peningkatan kualitas pelayanan dan pelaksanaan kegiatan teknis operasional dalam bidang perhubungan Kota Singkawang yang lebih terarah, terpadu dan sinergis.

Bila ditinjau dari jenjang kepangkatan maupun golongan, sumber daya aparatur Dinas Perhubungan Kota Singkawang pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah ASN dan Non ASN Dinas Perhubungan Kota Singkawang Menurut Golongan Tahun 2025

No	Golongan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	IV	6 Orang
2	III	33 Orang
3	II	19 Orang
4	I	0 Orang
5	CPNS	0 Orang
6	PPPK	9 Orang
7	PTT	14 Orang
<b>Total</b>		<b>81 Orang</b>

Adapun Sumber Daya Aparatur Dinas Perhubungan berdasarkan tingkat pendidikannya dan tingkat jabatannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Komposisi Sumber Daya ASN dan Non ASN Dinas Perhubungan Kota Singkawang Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai
1	Doktor(S-3)	0
2	Pasca sarjana (S-2)	7
3	Sarjana(S-1)	9
4	Diploma(D-4)	14
5	Diploma(D-3)	22
6	Diploma(D-2)	3
7	Diploma(D-1)	0
8	SLTA	23
9	SLTP	2
10	SD	1
<b>Jumlah</b>		<b>81</b>

Tabel 1. 3 Komposisi Sumber Daya ASN dan Non ASN Dinas Perhubungan Berdasarkan Jenjang Jabatan

No	Bidang/ Jabatan	Jenis Kelamin (Orang)		Jumlah (Orang)
		Pria	Wanita	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kepala Dinas	1		1
2	Sekretariat			
	<i>Sekretaris</i>		1	1
	<i>Kasubbag</i>		2	2
	<i>Staf</i>	5	5	10
3	Bidang Lalu Lintas			
	<i>Kepala Bidang</i>	1		1
	<i>Kasi</i>	2		2
	<i>Staf</i>	10	8	18
4	Bidang Angkutan			
	<i>Kepala Bidang</i>	1		1
	<i>Kasi</i>	2		2
	<i>Staf</i>	10	2	11
5	Bidang Prasarana dan Pengembangan Transportasi			
	<i>Kepala Bidang</i>	1		1
	<i>Kasi</i>	2		2
	<i>Staf</i>	13	2	15
6	UPT PKB			
	<i>Kepala UPT</i>	1		1
	<i>Kasubbag</i>	1		1
	<i>Staf</i>	9	2	11
Jumlah				81

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Singkawang tahun 2025

## 5. Sumber Daya Keuangan

Dinas Perhubungan Kota Singkawang pada tahun 2025 memiliki anggaran sebesar Rp.16.050.571.545,00 dengan pendapatan sebesar Rp. 900.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. 4 Sumber Daya Keuangan Dinas Perhubungan Kota Singkawang

<b>NO.</b>	<b>URAIAN</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>1.</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Rp. 900.000,00</b>
1.1	Pendapatan Asli Daerah	Rp. 900.000,00
<b>2.</b>	<b>Belanja</b>	<b>Rp. 16.050.571.545,00</b>
2.1	Belanja Operasi	Rp. 13.300.041.059,00
2.2	Belanja Modal	Rp. 2.750.530.486,00

Sumber : DPPA dan Realisasi Pendapatan Dinas Perhubungan 2025

## **6. Sarana dan Prasarana**

Keberhasilan Dinas Perhubungan Kota Singkawang selain atas usaha para personil dan dukungan dari semua pihak juga tidak terlepas dari dukungan sarana dan prasarana yang dimiliki. Dukungan saran dan prasarana Dinas Perhubungan sebagai berikut :

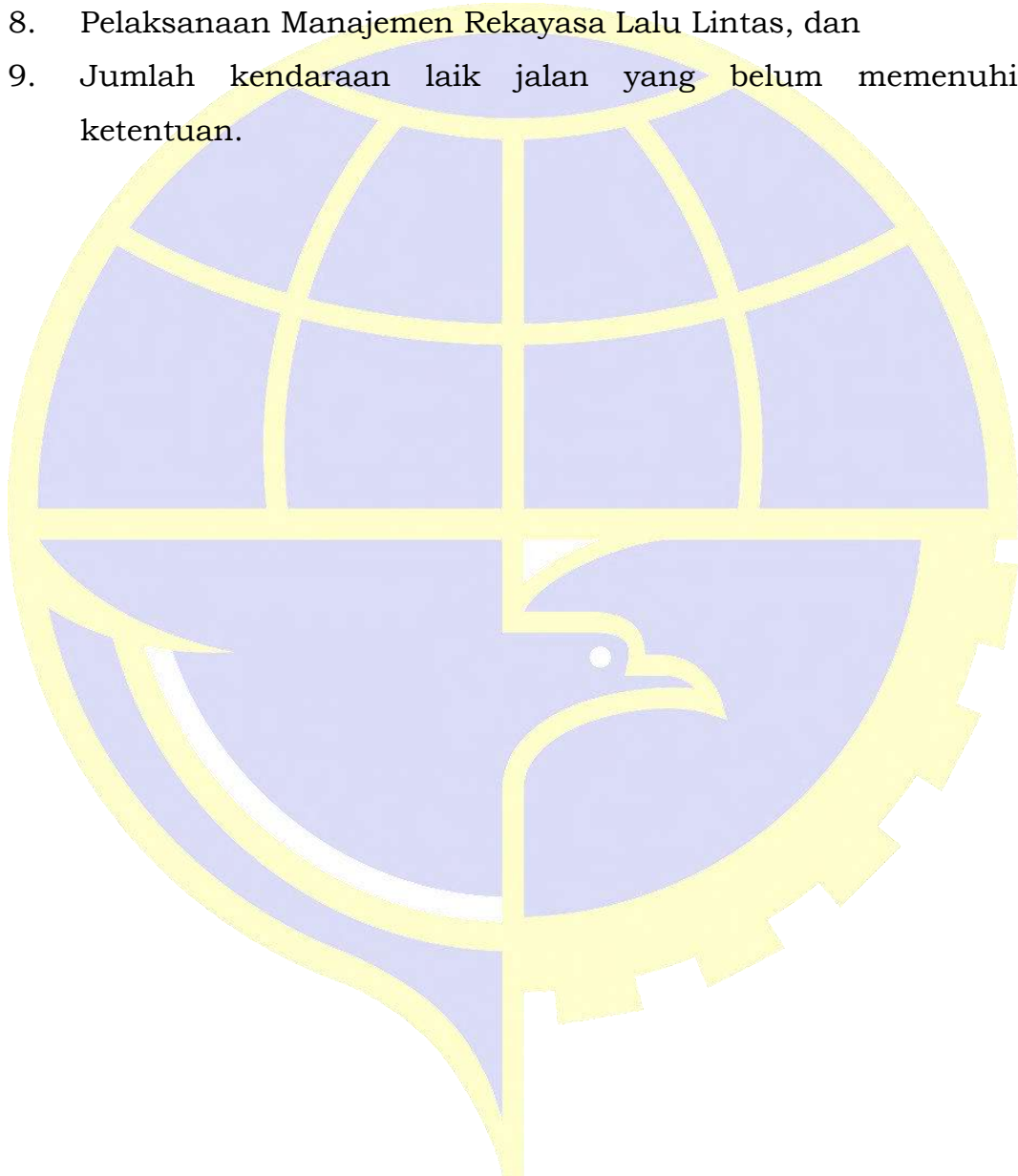
- 1) Gedung Kantor;
- 2) Alat Pengujian Kendaraan Bermotor;
- 3) Kendaraan Operasional Rodan 4 dan Roda 2 dan
- 4) Peralatan Kantor.

## **B. PERMASALAHAN UTAMA**

Permasalahan Utama (*strategic issued*) yang ada pada Dinas Perhubungan Kota Singkawang adalah sebagai berikut :

1. Penanganan dan Penertiban ODOL (*Over Dimension Over Loading*) di Kota Singkawang;
2. Integrasi Antarmoda dengan Bandara Singkawang;
3. Rencana Pembangunan Terminal Tipe A di Kota Singkawang yang dibutuhkan untuk Angkutan Lintas Batas Negara (ALBN);
4. Pengembangan transportasi darat berupa angkutan umum dalam upaya mendukung sektor pariwisata dan sektor perekonomian di Kota Singkawang;
5. Optimalisasi Penerangan Jalan Umum (PJU);

6. Perbaikan dan Pengembangan fasilitas keselamatan serta peningkatan koordinasi lintas sektoral guna peningkatan keselamatan transportasi di Kota Singkawang;
7. Pemenuhan sarana dan prasarana perlengkapan jalan di wilayah Kota Singkawang;
8. Pelaksanaan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas, dan
9. Jumlah kendaraan laik jalan yang belum memenuhi ketentuan.



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Perencanaan kinerja merupakan proses sistematis yang menjabarkan sasaran strategis dan program kerja ke dalam berbagai kegiatan tahunan sebagai instrumen pencapaian visi dan misi organisasi. Dalam tahapan ini, ditetapkan target capaian tahunan untuk seluruh indikator kinerja, baik pada level sasaran maupun kegiatan, yang selaras dengan kebijakan anggaran serta mencerminkan komitmen instansi dalam periode tahun berjalan.

Dokumen perencanaan dalam Laporan Kinerja ini mencakup rincian mengenai sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU), program, serta kegiatan pendukungnya. Selain itu, laporan ini memaparkan hubungan logis yang saling mendukung antara kebijakan dan program kerja dalam upaya mewujudkan target yang telah digariskan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kota Singkawang

#### **A. RENCANA STRATEGIS**

Penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Singkawang pada tahun anggaran 2025 berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Tahun 2025-2029. Dokumen ini merupakan perwujudan komitmen instansi dalam mendukung arah pembangunan daerah yang digariskan dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Singkawang. Sebagai instrumen perencanaan jangka menengah, Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan hasil evaluasi capaian kinerja periode sebelumnya serta dinamika kebutuhan layanan transportasi yang terus berkembang.

Secara operasional, pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2025 mengacu pada target-target strategis yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tata kelola transportasi yang

modern, inklusif, dan ramah lingkungan. Renstra 2025-2029 menguraikan tujuan, sasaran strategis, serta arah kebijakan yang diimplementasikan secara terpadu dan berkesinambungan oleh seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Perhubungan, guna memastikan terciptanya konektivitas wilayah yang optimal di Kota Singkawang.

### **1. Tujuan Pemerintah Daerah Kota Singkawang**

Sebagai daerah otonom, Pemerintah Kota Singkawang menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai komitmen dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Tujuan strategis Pemerintah Kota Singkawang yang menjadi landasan operasional Dinas Perhubungan adalah meningkatkan konektivitas antarwilayah dan daya saing daerah melalui penyediaan sarana prasarana yang berkualitas. Hal ini bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif serta meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan publik.

Adapun tujuan strategis Pemerintah Kota Singkawang yang menjadi landasan operasional bagi Dinas Perhubungan, sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kota Singkawang Tahun 2025–2029, adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Tujuan Pemerintah Daerah Kota Singkawang

<b>TUJUAN</b>	
1	MENINGKATNYA SDM YANG BERKUALITAS DAN BERKARAKTER
2	MENINGKATNYA PEREKONOMIAN DAERAH YANG BERDAYA SAING
3	MENINGKATNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG INOVATIF BERBASIS DIGITAL

<b>TUJUAN</b>	
4	TERWUJUDNYA INFRASTRUKTUR DAN TATA RUANG KOTA YANG BERKELANJUTAN DAN NYAMAN
5	TERJAGANYA KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KETANGGUHAN WILAYAH ATAS BENCANA

## **2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah**

Tujuan strategis Dinas Perhubungan merupakan representasi nyata dari upaya mendukung visi besar Pemerintah Kota Singkawang dalam sektor transportasi. Perumusan tujuan ini berfungsi sebagai panduan untuk menentukan langkah-langkah prioritas, dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya organisasi guna mewujudkan sistem transportasi yang selamat, tertib, dan lancar.

Sementara itu, sasaran strategis Dinas Perhubungan merupakan derivasi dari tujuan organisasi yang menggambarkan hasil nyata yang ingin dicapai secara bertahap setiap tahunnya melalui berbagai program kerja. Penetapan sasaran ini sangat krusial untuk memastikan adanya fokus yang jelas dalam penyusunan program serta pendistribusian sumber daya yang tepat pada setiap kegiatan operasional tahunan. Melalui sasaran strategis yang terukur, Dinas Perhubungan dapat menjamin bahwa setiap kebijakan yang diambil selaras dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Adapun tujuan dan sasaran strategis Dinas Perhubungan tersebut tertuang dalam Tujuan ke-4 yaitu **“TERWUJUDNYA INFRASTRUKTUR DAN TATA RUANG KOTA YANG BERKELANJUTAN DAN NYAMAN”**

Untuk mencapai Tujuan ke-4, maka Dinas Perhubungan menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

**Tujuan:**

Meningkatnya Konektivitas Wilayah

**Sasaran:**

Meningkatnya Kinerja Jaringan Jalan Kabupaten/Kota dan Meningkatkan Konektivitas Perkotaan

Dinas Perhubungan Kota Singkawang juga telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) secara berjenjang, sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Penetapan IKU telah mengacu pada Renstra Dinas Perhubungan Kota Singkawang serta RPJMD tahun 2025 - 2029. Indikator Kinerja Utama ditetapkan dengan memilih indikator-indikator kinerja yang ada dalam Renstra Dinas Perhubungan Kota Singkawang tahun 2025 - 2029 yang memiliki fokus pada perspektif stakeholder, sedangkan yang fokusnya pada peningkatan kapasitas internal organisasi (*internal bussines process*) tidak dijadikan sebagai Indikator Kinerja Utama. Indikator kinerja utama Dinas Perhubungan Kota Singkawang yang akan digunakan untuk periode waktu tahun 2025 - 2029 sesuai dengan periode Renstra dan Indikator Kinerja Utama. Berikut ini merupakan Indikator Kinerja Utama Dinas Perhubungan tahun 2025 berdasarkan Renstra 2025 – 2029 Dinas Perhubungan Kota Singkawang:

Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Utama Dinas Perhubungan Kota Singkawang Berdasarkan Renstra

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-						KET.
		2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya Konektivitas Wilayah	1	1,2	1,4	1,6	1,8	2	

Sumber: RENSTRA DISHUB 2025-2029

Berdasarkan pada Renstra Tahun 2025-2029 dijelaskan bahwa Dinas Perhubungan Kota Singkawang mempunyai sasaran

startegis yaitu Meningkatnya Kinerja Jaringan Jalan Kabupaten/Kota dan Meningkatnya Konektivitas Perkotaan. Berikut adalah Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perhubungan Kota Singkawang

Tabel 2. 3 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perhubungan Kota Singkawang

No	Tujuan	Sasaran	Indikator	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Konektivitas Wilayah	Meningkatnya Kinerja Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	V/C Ratio di Jalan Kabupaten/Kota	0,31
		Meningkatnya Konektivitas Perkotaan	Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota	50,00

Sumber: Pohon Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2025

Berdasarkan pada Pohon Kinerja maka terdapat dua (2) sasaran dan indikator pada Dinas Perhubungan Tahun 2025, yang mana sasaran dan indikator tersebut dinilai dapat memandu dalam menemukan strategi dan alternatif solusi baru dalam mencapai kinerja pada Dinas Perhubungan Kota Singkawang.

## B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen pernyataan kesanggupan dari Kepala Dinas Perhubungan selaku Pihak Pertama kepada Wali Kota Singkawang selaku Pihak Kedua. Dokumen ini merupakan instrumen kendali kinerja untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil.

Pada tahun anggaran 2025, Dinas Perhubungan Kota Singkawang menetapkan Perjanjian Kinerja Perubahan. Penetapan ini bertujuan untuk menyelaraskan target kinerja dengan dinamika perubahan anggaran dan prioritas pembangunan daerah di akhir

tahun berjalan. Adapun target kinerja yang disepakati dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

<b>No</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1	Meningkatnya Kinerja Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	V/C Ratio di Jalan Kabupaten/Kota	0,31
2	Meningkatnya Konektivitas Perkotaan	Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota	50,00

Target yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 ini telah sepenuhnya selaras dengan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Tahun 2025-2029 untuk tahun pertama. Tidak terdapat perbedaan indikator maupun target angka antara Renstra dan Perjanjian Kinerja, sehingga hal ini menunjukkan konsistensi perencanaan dari tingkat menengah hingga ke level operasional tahunan.

Sebagai wujud komitmen terhadap sasaran strategis Meningkatkan Konektivitas Wilayah, Dinas Perhubungan Kota Singkawang menetapkan alokasi anggaran yang didistribusikan ke dalam beberapa program prioritas. Alokasi ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap satuan mata anggaran memiliki kontribusi nyata terhadap pencapaian indikator kinerja yang telah disepakati.

Tabel 2. 5 Daftar Program dan Anggaran Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

<b>No</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>ANGGARAN</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Rp. 7.773.552.767
2.	Program Pengelolaan Pelayaran	Rp. 4.765.200
3.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 8.272.253.587

<b>No</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>ANGGARAN</b>
1	2	3
Jumlah Anggaran		Rp. 16.050.571.545

Penetapan anggaran di atas menunjukkan prioritas pembangunan pada sektor lalu lintas dan angkutan jalan sebagai pendukung utama pergerakan wilayah. Dukungan finansial ini menjadi landasan operasional bagi seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Perhubungan untuk mencapai target kinerja tahun pertama sesuai dengan roadmap Rencana Strategis 2025-2029.



### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban Dinas Perhubungan Kota Singkawang untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun hambatan dalam pelaksanaan misi organisasi. Sebagai implementasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Dinas Perhubungan diwajibkan menyusun laporan atas progres capaian kinerja.

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Capaian kinerja organisasi merupakan hasil pengukuran yang sistematis untuk menilai sejauh mana Dinas Perhubungan Kota Singkawang telah berhasil merealisasikan sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Penjabaran capaian ini tidak hanya berfokus pada angka statistik, tetapi juga memberikan gambaran mengenai efektivitas strategi dalam menghadapi dinamika transportasi di Kota Singkawang sepanjang tahun 2025.

Untuk memastikan akuntabilitas yang transparan, penjabaran capaian kinerja dilakukan melalui empat pendekatan analisis utama:

##### **1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Pengukuran capaian kinerja merupakan tahapan krusial untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Perhubungan Kota Singkawang selama tahun anggaran 2025. Perbandingan ini tidak hanya bertujuan untuk melihat angka keberhasilan secara kuantitatif, namun juga untuk menelaah keselarasan antara sumber daya yang telah dialokasikan

dengan hasil nyata di lapangan dalam mendukung sasaran strategis Meningkatkan Konektivitas Wilayah.

Pada tahun 2025, Dinas Perhubungan memfokuskan kinerjanya pada dua indikator utama yang merepresentasikan kualitas jaringan jalan dan jangkauan aksesibilitas perkotaan. Penetapan target didasarkan pada asumsi pertumbuhan volume lalu lintas dan rencana pengembangan simpul transportasi strategis di Kota Singkawang. Berikut disajikan data perbandingan antara target yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Perubahan dengan realisasi yang berhasil dicapai hingga akhir periode pelaporan:

Tabel 3. 1 Capaian Kinerja 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Kinerja Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	V/C Ratio di Jalan Kabupaten/Kota	0,31	0,296	104,73%
2.	Meningkatnya Konektivitas Perkotaan	Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota	50	43,64	87,28%

Berdasarkan Tabel 3.1 mengenai Capaian Kinerja Dinas Perhubungan Kota Singkawang tahun anggaran 2025, berikut adalah uraian detail mengenai realisasi indikator sasaran yang telah ditetapkan:

1) Kinerja Jaringan Jalan (V/C Ratio)

Indikator V/C Ratio di Jalan Kabupaten/Kota mencatatkan realisasi sebesar 0,296 dari target maksimal yang ditetapkan sebesar 0,31. Mengingat V/C Ratio adalah indikator "semakin kecil semakin baik", maka persentase capaian kinerjanya dihitung dengan rumus  $(\text{Target}/\text{Realisasi})$ , sehingga menghasilkan capaian sebesar 104,73%. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja jaringan jalan melampaui target, di mana kondisi arus lalu lintas jauh lebih stabil dan berada di bawah ambang batas kemacetan yang dikhawatirkan.

2) Konektivitas Perkotaan (Rasio Konektivitas)

Indikator Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota mencapai angka realisasi sebesar 43,64 dari target sebesar 50. Dengan demikian, capaian kinerja untuk indikator ini adalah sebesar 87,28%. Belum tercapainya target ini secara maksimal menjadi bahan evaluasi organisasi untuk mengoptimalkan penambahan simpul jaringan jalan pada tahun-tahun mendatang guna mencapai target jangka menengah yang telah ditentukan.

A. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam mewujudkan target kinerja, Dinas Perhubungan Kota Singkawang telah melakukan optimalisasi sumber daya dengan prinsip efisiensi, khususnya pada aspek keuangan. Penyerapan anggaran difokuskan pada pemeliharaan infrastruktur simpul transportasi yang memiliki dampak langsung terhadap pergerakan masyarakat.

Tabel 3. 2 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	%	%	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya Kinerja Jaringan Jalan	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Rp. 7.678.401.561	Rp. 7.542.813.606	98,23	104,73	6,21
2.	Kabupaten/Kota Meningkatnya Konektivitas Perkotaan	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Rp. 95.151.200	Rp. 94.906.850	99,74	87,28	n/a
		Program Pengelolaan Pelayaran	Rp. 4.765.200	Rp. 4.448.000	93,34		
		Rata-rata				96,54	87,28

Berdasarkan pada Tabel 3.2 secara keseluruhan, penggunaan sumber daya anggaran menunjukkan hasil yang bervariasi terhadap capaian kinerja strategis:

a. Efisiensi Tinggi pada Sasaran Strategis 1

Program Penyelenggaraan LLAJ untuk meningkatkan kinerja jaringan jalan menunjukkan performa yang sangat impresif.

Dengan serapan anggaran sebesar 98,23%, program ini mampu menghasilkan capaian kinerja melampaui target, yakni sebesar 104,73%. Hal ini menghasilkan tingkat efisiensi sebesar 6,21%, yang mengindikasikan bahwa instansi mampu mengoptimalkan anggaran untuk output yang lebih besar dari yang direncanakan.

b. Kondisi pada Sasaran Strategis 2

Berbeda dengan sasaran pertama, pada upaya peningkatan konektivitas perkotaan, tingkat efisiensi tidak tersedia (n/a). Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat efisiensi dalam penggunaan sumber daya pada sasaran ini. Meskipun penyerapan anggaran pada Program Penyelenggaraan LLAJ sangat tinggi mencapai 99,74% dan Program Pelayaran mencapai 93,34%, capaian kinerjanya masih tertahan di angka 87,28%. Dengan demikian, besarnya realisasi anggaran tersebut belum mampu mendorong capaian kinerja hingga melampaui target tahunan sehingga tidak menghasilkan nilai efisiensi.

B. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian

Keberhasilan pencapaian target kinerja sebesar 100% pada tahun 2025 didukung oleh beberapa program dan kegiatan strategis, antara lain:

a. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)

Kegiatan penataan manajemen dan rekayasa lalu lintas di titik-titik krusial memastikan arus pergerakan antar wilayah tetap lancar, yang secara langsung berkontribusi pada terjaganya angka indeks konektivitas.

b. Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Jaringan Transportasi

Melalui koordinasi intensif dengan pemerintah provinsi maupun pusat terkait integrasi terminal dan bandara, hambatan-

hambatan konektivitas di simpul transportasi utama dapat diminimalisir.

## 2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Sebelumnya

Sebagai tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kota Singkawang periode 2025-2029, perbandingan realisasi kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya memiliki karakteristik sebagai berikut, yang di jelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun Sebelumnya

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Realisasi			Target 2025
			2023	2024	2025	
1	Meningkatnya Kinerja Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	V/C Ratio di Jalan Kabupaten/Kota	0,28	0,29	0,296	0.31
2	Meningkatnya Konektivitas Perkotaan	Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota	N/A	N/A	43,64	50

Berdasarkan tabel di atas, di jelaskan sebagai berikut:

Mengenai status data perbandingan, Indikator Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota merupakan parameter kinerja baru yang mulai ditetapkan dalam dokumen Renstra periode 2025-2029. Oleh karena itu, data realisasi untuk tahun 2023 dan 2024 dinyatakan tidak tersedia atau N/A karena pada periode tersebut indikator ini belum menjadi objek pengukuran kinerja. Kondisi ini berimplikasi pada penetapan angka dasar atau baseline, di mana realisasi kinerja tahun 2025 sebesar 43,64 secara resmi akan dijadikan sebagai titik awal pengukuran untuk memantau progres pengembangan konektivitas wilayah selama seluruh periode perencanaan lima tahun ke depan.

Sementara itu, untuk analisis tren pada indikator V/C Ratio di Jalan Kabupaten/Kota, terlihat adanya pergerakan angka realisasi yang cukup dinamis dari 0,28 pada tahun 2023, meningkat menjadi

0,29 pada tahun 2024, dan mencapai 0,296 pada tahun anggaran 2025. Walaupun terdapat kecenderungan kenaikan angka realisasi, capaian pada tahun 2025 tersebut masih berada di bawah ambang batas target maksimal yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 0,31. Hal ini memberikan indikasi positif bahwa tingkat kepadatan arus lalu lintas di jalan kabupaten/kota tetap berada dalam kondisi yang stabil dan terkendali sesuai dengan batas rencana kemacetan yang telah diproyeksikan.

Sebagai langkah keberlanjutan pengukuran, meskipun data perbandingan tahun-tahun sebelumnya untuk konektivitas tidak tersedia, realisasi tahun 2025 sebesar 43,64 terhadap target 50 mencatatkan persentase capaian sebesar 87,28%. Pencapaian ini menjadi rujukan utama bagi organisasi dalam melakukan evaluasi dan penentuan strategi penambahan simpul jaringan jalan di masa mendatang. Fokus pelaporan diarahkan pada transisi dokumen perencanaan, di mana angka capaian tahun ini menunjukkan kesiapan sistem pengukuran kinerja dalam memantau tren peningkatan konektivitas secara konsisten hingga akhir periode perencanaan di tahun 2029.

### **3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah (Renstra)**

Perbandingan realisasi kinerja tahun berjalan terhadap target jangka menengah merupakan langkah strategis untuk mengukur sejauh mana pencapaian tahunan berkontribusi terhadap sasaran akhir yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kota Singkawang periode 2025-2029. Analisis ini berfungsi sebagai instrumen evaluasi untuk memastikan bahwa setiap tahapan pembangunan transportasi tetap berada pada koridor perencanaan yang telah ditetapkan guna mencapai target kumulatif di akhir periode. Melalui komparasi ini, dapat diketahui efektivitas strategi organisasi dalam mengejar selisih target yang

ada serta memproyeksikan keberlanjutan program pada tahun-tahun mendatang.

Tabel 3. 4 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2025 terhadap Target Akhir Renstra 2029

No.	Sasaran Startegis	Indikator Sasaran	Realisasi			Target Jangka Menengah Tahun 2029
			2023	2024	2025	
1	Meningkatnya Kinerja Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	V/C Ratio di Jalan Kabupaten/Kota	0,28	0,29	0,296	0,35
2	Meningkatnya Konektivitas Perkotaan	Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota	N/A	N/A	43,64	57,00

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa perbandingan realisasi kinerja tahun berjalan terhadap target jangka menengah merupakan langkah strategis untuk mengukur sejauh mana pencapaian tahunan berkontribusi terhadap sasaran akhir yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kota Singkawang periode 2025-2029. Melalui komparasi ini, dapat diketahui efektivitas strategi organisasi dalam mengejar selisih target yang ada serta memproyeksikan keberlanjutan program pada tahun-tahun mendatang guna memastikan setiap tahapan pembangunan transportasi tetap berada pada koridor perencanaan yang telah ditetapkan.

Pada indikator V/C Ratio di Jalan Kabupaten/Kota, realisasi tahun 2025 sebesar 0,296 menunjukkan posisi yang sangat aman jika dibandingkan dengan target akhir tahun 2029 yang ditetapkan sebesar 0,35. Mengingat sifat indikator ini adalah batas maksimal kepadatan, tren pergerakan dari angka 0,28 di tahun 2023 dan 0,29 di tahun 2024 menunjukkan bahwa kinerja jaringan jalan masih memiliki ruang kendali yang cukup luas sebelum menyentuh ambang batas target akhir. Hal ini mengindikasikan bahwa infrastruktur jalan kabupaten/kota saat ini masih sangat memadai untuk menampung volume lalu lintas hingga akhir periode perencanaan, asalkan pertumbuhan kendaraan tetap terkendali sesuai proyeksi.

Sementara itu, untuk indikator Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota, realisasi tahun 2025 mencapai angka 43,64 dari target akhir Renstra 2029 sebesar 57,00. Dengan selisih angka sebesar 13,36 yang harus dipenuhi dalam empat tahun ke depan, capaian tahun pertama ini sudah memberikan fondasi sebesar 76,56% terhadap target akhir periode. Ketiadaan data pada tahun 2023 dan 2024 mempertegas bahwa tahun 2025 adalah titik tolak baru bagi organisasi dalam mengakselerasi pembangunan simpul-simpul jaringan transportasi guna menutup celah konektivitas wilayah secara bertahap hingga mencapai target kumulatif di akhir periode.

#### **4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Target/Capaian Nasional, Pemerintah Provinsi, dan/atau Kabupaten/Kota Terdekat**

Analisis perbandingan kinerja terhadap standar eksternal merupakan upaya untuk memposisikan capaian Dinas Perhubungan Kota Singkawang dalam kerangka kebijakan transportasi yang lebih luas. Mengingat Indeks Konektivitas Wilayah merupakan indikator kinerja yang memiliki karakteristik spesifik pada masing-masing daerah berdasarkan kondisi geografis dan jaringan jalan yang ada, maka perbandingan secara langsung dengan angka absolut daerah lain belum dapat disajikan secara mendalam karena adanya perbedaan basis data dan metode pengukuran yang belum seragam di tingkat regional.

Tabel 3. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2025	Target/Capaian	Ket
1	Meningkatnya Kinerja Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	V/C Ratio di Jalan Kabupaten/Kota	0,296	0,48	Target Prov Kal-Bar
2	Meningkatnya Konektivitas Perkotaan	Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota	43,64	71	Target Prov Kal-Bar

Secara garis besar, capaian kinerja menunjukkan hasil yang menggembirakan pada indikator kualitas lalu lintas, namun masih

memerlukan upaya ekstra pada indikator aksesibilitas wilayah. Berikut rinciannya:

#### A. Kinerja Jaringan Jalan (V/C Ratio)

Pada sasaran Meningkatnya Kinerja Jaringan Jalan Kabupaten/Kota, indikator yang digunakan adalah *Volume to Capacity Ratio* (V/C Ratio). Untuk realisasi 2025 Kota Singkawang 0,296, sedangkan target Provinsi Kalbar 0,48. Dalam konteks V/C Ratio, semakin rendah nilai yang dihasilkan, maka semakin baik kinerja jalan tersebut (arus lalu lintas semakin lancar). Realisasi sebesar 0,296 jauh lebih baik dibandingkan batas maksimal target provinsi sebesar 0,48. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kejenuhan jalan di wilayah kabupaten/kota masih sangat rendah dan kelancaran arus lalu lintas terjaga dengan baik di bawah standar yang ditetapkan pemerintah provinsi.

#### 2. Konektivitas Perkotaan (Rasio Konektivitas)

Pada sasaran Meningkatnya Konektivitas Perkotaan, indikator yang digunakan adalah Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota. Untuk realisasi 2025 Kota Singkawang 43,64 sedangkan target Provinsi Kalbar 71. Capaian realisasi sebesar 43,64 menunjukkan bahwa target provinsi sebesar 71 belum berhasil terpenuhi. Terdapat selisih sebesar 27,36 poin untuk mencapai standar konektivitas yang diharapkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini mengindikasikan perlunya optimalisasi pembangunan infrastruktur transportasi atau penambahan rute layanan guna meningkatkan keterhubungan antarwilayah di dalam kota.

### **5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja merupakan bagian krusial untuk mengevaluasi efektivitas strategi yang telah dijalankan oleh Dinas Perhubungan Kota Singkawang selama tahun 2025. Meskipun secara makro Indeks

Konektivitas Wilayah mencapai target administratif, terdapat dinamika pada masing-masing indikator sasaran yang memerlukan telaah mendalam.

a. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pencapaian Indikator

Keberhasilan pada indikator V/C Ratio yang mencapai 104,73% dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

1) Optimalisasi Teknologi

Implementasi Area Traffic Control System (ATCS) di berbagai persimpangan memungkinkan pemantauan dan pengaturan arus kendaraan secara real-time.

2) Manajemen Rekayasa Lalu Lintas

Penerapan kebijakan manajemen lalu lintas yang konsisten serta pelaksanaan survei kinerja jalan secara periodik untuk memetakan titik jenuh jalan.

3) Pengendalian Dampak

Pengetatan kajian dokumen Andalalin sebagai syarat izin usaha untuk mengendalikan bangkitan lalu lintas dari pusat kegiatan baru.

b. Hambatan dan Kendala dalam Pencapaian Sasaran

Indikator Rasio Konektivitas yang baru mencapai 87,28% disebabkan oleh beberapa kendala utama:

1) Pertumbuhan Infrastruktur Terbatas

Laju pertumbuhan jaringan jalan tidak sebanding dengan peningkatan jumlah kendaraan pribadi yang tidak terkendali.

2) Rendahnya Minat Angkutan Umum

Masyarakat masih enggan menggunakan transportasi publik karena ketersediaan fasilitas terminal (khususnya Tipe C) dan halte yang belum memadai.

### 3) Perilaku Pengguna Jalan

Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap keselamatan serta maraknya parkir pada badan jalan (on-street parking) di area tempat usaha yang tidak memiliki kantong parkir mandiri.

### 4) Keterbatasan Sumber Daya

Anggaran dan jumlah SDM teknis yang terbatas untuk pemeliharaan fasilitas perlengkapan jalan secara menyeluruh di wilayah kota.

## c. Solusi dan Tindakan yang Telah Dilakukan

Sebagai langkah perbaikan dan mitigasi, Dinas Perhubungan telah melaksanakan alternatif solusi sebagai berikut:

#### 1) Revitalisasi Layanan

Melakukan upaya peremajaan armada angkutan umum dan penyediaan halte yang layak guna meningkatkan daya tarik transportasi publik.

#### 2) Digitalisasi Pelayanan

Menerapkan sistem e-KIR untuk mempermudah uji kelaikan kendaraan serta mempercepat layanan.

#### 3) Edukasi dan Penertiban

Melaksanakan sosialisasi Safety Riding secara rutin melalui program Dishub Goes to School dan meningkatkan operasi penertiban gabungan bersama Satlantas Polri terhadap parkir liar.

#### 4) Koordinasi Strategis

Meningkatkan sinkronisasi dengan pemerintah pusat dan provinsi terkait integrasi simpul transportasi utama seperti Bandar Udara Singkawang dan Pelabuhan Pengumpan.

## **B. REALISASI ANGGARAN**

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen

Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kota Singkawang Tahun 2025. Alokasi anggaran tersebut didistribusikan ke dalam beberapa program strategis yang dirancang untuk mendukung tercapainya indikator kinerja utama, khususnya dalam aspek penyelenggaraan lalu lintas, pelayanan transportasi, serta dukungan manajemen internal. Keseimbangan antara penyerapan anggaran dengan capaian output kegiatan menjadi tolok ukur efisiensi organisasi dalam menjalankan amanat publik sepanjang tahun anggaran berjalan.

Tabel 3. 6 Realisasi anggaran tahun 2025

<b>NO</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>REALISASI</b>	<b>%</b>
1	<i>Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)</i>	7.779.552.761	7.637.720.456	98,18
2	<i>Program Pengelolaan Pelayaran</i>	4.765.200,00	4.448.000	93,34
3	<i>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</i>	8.272.253.584	7.910.971.177	95,63

Berdasarkan tabel di atas, total realisasi anggaran menunjukkan performa penyerapan yang sangat baik, di mana Program Penyelenggaraan LLAJ sebagai pendukung utama konektivitas wilayah berhasil menyerap anggaran sebesar Rp7.637.720.456 atau setara dengan 98,18% dari pagu yang ditetapkan. Sementara itu, Program Pengelolaan Pelayaran mencatatkan realisasi sebesar 93,34% dan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah mencapai 95,63%. Tingginya persentase penyerapan ini berkorelasi positif dengan tercapainya target Indeks Konektivitas Wilayah sebesar 100,00%, yang membuktikan bahwa alokasi dana telah dimanfaatkan secara optimal untuk membiayai strategi operasional seperti pemanfaatan ATCS, pemeliharaan sarana prasarana, serta koordinasi teknis lainnya.

Secara keseluruhan, rata-rata realisasi anggaran yang berada di atas angka 90% mencerminkan tingkat akuntabilitas keuangan yang tinggi dalam mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi. Meskipun terdapat sisa anggaran yang tidak terserap, hal tersebut merupakan hasil dari efisiensi belanja tanpa mengurangi kualitas serta volume output yang telah direncanakan dalam dokumen pelaksanaan anggaran. Dengan dukungan finansial yang tepat guna ini, Dinas Perhubungan Kota Singkawang telah berhasil meletakkan fondasi yang kuat bagi keberlanjutan target kinerja jangka menengah pada tahun-tahun berikutnya.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Secara keseluruhan, pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Perhubungan Kota Singkawang pada tahun 2025 telah berjalan dengan sangat efektif dan akuntabel. Hal ini dibuktikan melalui beberapa poin capaian utama sebagai berikut:

#### 1. Capaian Kinerja Strategis

Secara administratif, Dinas Perhubungan berhasil merealisasikan target Indeks Konektivitas Wilayah sebesar 100%. Namun, secara teknis terdapat dinamika pada indikator penyusunnya, di mana indikator V/C Ratio melampaui target dengan capaian 104,73% (kondisi lalu lintas stabil), sementara indikator Rasio Konektivitas mencapai 87,28%.

#### 2. Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran tahun 2025 menunjukkan performa yang sangat baik dengan total realisasi mencapai Rp16.050.571.545 atau rata-rata di atas 90% untuk seluruh program strategis. Program Penyelenggaraan LLAJ sebagai pendukung utama konektivitas mencatatkan serapan tertinggi sebesar 98,18%.

#### 3. Efektivitas Organisasi

Penggunaan sumber daya menunjukkan tingkat efisiensi positif sebesar 6,21% pada upaya peningkatan kinerja jaringan jalan. Meskipun demikian, terdapat tantangan pada sasaran strategis konektivitas perkotaan yang menunjukkan tidak terdapat efisiensi, yang mengindikasikan perlunya penyesuaian strategi perencanaan anggaran di masa depan.

Guna meningkatkan kinerja organisasi dan memenuhi target jangka menengah (Renstra 2029), Dinas Perhubungan Kota Singkawang menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Akselerasi Infrastruktur dan Simpul Transportasi  
Fokus pada penambahan simpul jaringan jalan dan integrasi antarmoda, khususnya untuk mendukung operasional Bandar Udara Singkawang dan rencana pembangunan Terminal Tipe A.
2. Revitalisasi Layanan Angkutan Umum  
Melakukan peremajaan armada dan penyediaan fasilitas halte yang lebih layak guna meningkatkan minat masyarakat menggunakan transportasi publik serta mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi.
3. Penguatan Digitalisasi dan Teknologi  
Memperluas jangkauan sistem Area Traffic Control System (ATCS) dan mengoptimalkan sistem e-KIR untuk memastikan seluruh kendaraan angkutan memenuhi standar laik jalan secara efisien.
4. Penegakan Hukum dan Edukasi  
Meningkatkan frekuensi operasi penertiban gabungan terhadap parkir liar dan kendaraan Over Dimension Over Loading (ODOL), serta memperluas program edukasi keselamatan transportasi ke sekolah-sekolah.
5. Optimalisasi Sumber Daya  
Mengusulkan penambahan SDM teknis dan peningkatan kompetensi aparatur untuk mendukung pemeliharaan fasilitas perlengkapan jalan yang lebih merata di seluruh wilayah kota.

## **LAMPIRAN**



PEMERINTAH KOTA SINGKAWANG  
**DINAS PERHUBUNGAN**

Alamat : Jalan Terminal Induk No. 1 Singkawang 79115

Telepon : (0562) 637847 Faks : (0562) 637847

Laman : [www.dishub.singkawangkota.go.id](http://www.dishub.singkawangkota.go.id) Pos-El: [dishub@singkawangkota.go.id](mailto:dishub@singkawangkota.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EKO SUSANTO, ST, MT  
Jabatan : Kepala Dinas Perhubungan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TJHAI CHUI MIE, S.E., M.H.  
Jabatan : Wali Kota Singkawang

selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Singkawang, Oktober 2025

**Pihak Kedua,**  
Wali Kota Singkawang

TJHAI CHUI MIE, S.E., M.H.

**Pihak Pertama,**  
Kepala Dinas Perhubungan

**EKO SUSANTO, ST, MT**  
NIPA. 19760122 200312 1 007

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025  
DINAS PERHUBUNGAN KOTA SINGKAWANG**

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Kinerja Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	V/C Ratio di Jalan Kabupaten/Kota	0,31
2.	Meningkatnya Konektivitas Perkotaan	Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota	50

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1	2	3
1.	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Rp. 7.773.552.767
2.	Program Pengelolaan Pelayaran	Rp. 4.765.200
3.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 8.272.253.587
<b>Jumlah Anggaran</b>		<b>Rp. 16.050.571.545</b>

Singkawang, Oktober 2025

**Pihak Kedua,**  
Wali Kota Singkawang



**TJHAI CHUI MIE, S.E., M.H.**

**Pihak Pertama,**  
Kepala Dinas Perhubungan



**EKO SUSANTO, ST, MT**

**NIP. 19760122 200312 1 007**